BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia koperasi merupakan suatu organisasi atau badan usaha yang memiliki peran yang sangat penting dalam menumbuhkan & mengembangkan potensi ekonomi rakyat serta mewujudkan kehidupan demokrasi ekonomi mempunyai crri-ciri demokratis, kebersamaan, & keterbukaan seiring dengan perkembangan teknologi yang melaju dengan pesat, koperasi pun semakin berkembang mengikuti arus teknologi.

Koperasi disebut juga sebagai soko guru perekonomian Nasional, maka dari itu koperasi saangat perlu pengolahan untuk manajemenya agar dapat sejajar dengan sektor swasta.Terlebih lagi koperasi memiliki aktivitas kerja yang kompleks seperti simpan pinjam,Usaha non uang, uasaha umum perdagangan & Bidang pelayanan jasa.

Semua aktivitas tersebut harus dapat bekerja sama dengan baik sehingga koperasi dapat berkembang serta mensejahterakan anggotanya. Maka dari itu dibutuhkan system informasi yang dapat mendukung kinerja sistemnya, karena dengan adanya Sistem informasi yang mendukung dan diharapkan dapat mengoptimalkan kinerja koperasi.

Salah satu aktivitas pokok dari koperasi itu sendiri yaitu simpan pinjam, karena dari kegitan simpan pinjam itu sendiri anggota dapat memenuhi kebutuhanya dengan melalui prosedur-prosedur yang telah dibutuhkan.

Dilihat dari banyaknya anggota yang melakukan kegiatan simpan pinjam koperasi maka dibutuhkan strategi untuk dapat memenuhi kegiatan itu semua, baik itu kecepatan waktu dalam memasukan dan mengeluarkan data ,serta mencetak semua transaksi. Semua itu membutuhkan kecepatan waktu, akan tetapi penunjang aktivitas dikoperasi khususnya di sub bagian simpan pinjam masih menggunakan kegitan manual.

Oleh karena itu untuk mengembangkan system informasi simpan pinjam khususnya simpan pinjam koperasi yang belum terkomputerisasi. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka sebagai salah satu solusi dari permasalahan diatas penulis mengambil judul Sistem Informasi Simpan Pinjam di Koperasi "Mekar Jaya Maleber".

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

a. Identifikasi Masalah

Adapun masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

- Pengolahan data pada bagian pinjaman belum terkomputerisasi.
- Data-data yang ada pada koperasi tersebut masih berbentuk berkas-berkas sehingga mempersulit untuk pencarian data yang dibutuhkan.

b. Rumusan Masalah

- Bagaimana sistem pengolahan data yang berjalan di koperasi Mekar Jaya Maleber.
- Bagaimana Sistem yang di usulkan untuk mengolah data di koperasi Mekar Jaya Maleber.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari survei ini adalah untuk memperoleh data dari informasi mengenai pelaksanan pinjaman di koperasi" MEKAR JAYA MALEBER" Dan untuk memenuhi salah satu tugas Sistem Informasi.

Berdasarkan masalah-masalah diatas kami mengambil survei dengan tujuan :

- Untuk memenuhi aktivitas kerja sehari-hari di koperasi tersebut
- Untuk memenuhi bagaimana peranan koperasi tehadap masyarakat.
- Untuk menambah serta memperluas wawasan dalam bidang koperasi
- Untuk memotivasi masyarakat agar dapat berpasrtisipasi dalam kegiatan koperasi.

1.4 Metoda Penelitian

Dalam melaksankan laporan ini , kami menggunakan metoda penelitian deskriptif yaitu meneliti keadaan dan permasalahan yang ada sekarang dan selanjutnya mencoba menganalisis data dan fakta yang berhubungan dengan masalah tersebut.

Adapun teknik yang dipakai adalah sebagai berikut:

a. Studi Lapangan yaitu teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- Observasi

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan mengamati langsung serta bagaimana suatu proses tersebut bekerja.

- Wawancara

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara secara langsung dengan staf dan karyawan koperasi mengenai sistem yang berjalan.

- Studi perpustakaan

  Teknik pengumpulan data pada laporan ini tidak hanya diperoleh dari hasil observasi,wawancara tetapi juga diperoleh dari buku-buku panduan atau refensi yang telah ditentukan.

1.5 Batasan masalah

Dilihat dari banyaknya akrtiviyas kerja yang dilakukan di koperasi tersebut , maka kami membatasi masalahnya yaitu:

- Dalam laporan ini kami hanya menjelaskan tentang pelaksanan simpan pinjam saja.
- File simpan pinjam mengasumsikan setiap orang yang akan menyimpan dan meminjam adalah orang yang telah melakukan pendaftaran menjadi anggota koperasi.

1.6 Lokasi dan Jadwal Kerja Praktek

Lokasi kerja praktek di laksanakan di Koperasi Simpan Pinjam "KSP Mekar Jaya" yang beralamatkan di Jl. Raya Maleber Kec. Maleber dan adapun Jadwal Kerja praktek setiap hari dari jam 08.00-16.00 dan dimulai dari tanggal 21 juli 2009 – 22 agustus 2009.

Jadwal Kegiatan selama KP

Kegiatan	Juli		Agustus	
	II	III	I	II
Pengenalan KP				
Observasi				
Wawancara				
Pengumpulan data				
Analisis dan perancangan				

Tabel 1. Jadwal kegiatan selama KP

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Sistem

Sistem adalah "*kumpulan /group dari sub sistem /bagian /komponen apapun baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan antara satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai suatu tujuan tertentu".*

Menurut Jog [2] "Suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu".

Secara umun sstem memiliki pengertian sebagai unsur-unsur yang saling berhubungan dan berenteraksi dalam mencapai tujuan bersama .sistem yang di maksudkan adalah sistem yang memiliki input dari lingkungan dan menghasilkan output pada lingkungan sistem itu sendiri sebagai primroses dan mengubah *input* menjadi *output.*

2.1.1 Elemen-elemen Sistem

Syarat-syarat yang harus dimiliki oleh suatu sistem, yaitu:

- Sistem harus dibentuk untuk menyelesaikan suatu tujuan.
- Elemen sistem harus mempunyai rencana yang ditetapkan.
- Adanya hubungan diantara elemen sistem.
- Unsur dasar dari proses (arus informasi, energi, dan material) lebih penting daripada elemen sistem.

Dengan definisi di atas kita bisa menggambarkan system dengan menentuKan bagian –bagian dan cirri-ciri system dari tujuan yang harus dicapai .

Sistem memiliki ciri-ciri yang secara umun terdiri dari:

- Tujuan sistem merupakan target atau sasaran akhir yang di capai oleh suatu sistem .
- Batas system yang garis abtraksi yang memisahkan antara sub system dengan Lingkungannya.
- Sub sistem merupakan komponen atau bagian dari suatu system.
- Hubungan sistem adalah hubungan yang terjadi antara sub sub–sub system lainnya setingkat.
- *Input-Proses-Output* merupakan tiga komponen dari fungsi atau sub sistem.

2.1.2 Karakteristik Sistem

Suatu sistem mempunyai karakteristik tertentu, yaitu mempunyai komponen-komponen (*components*), batas sistem (*boundary*), lingkungan luar sistem (*environment*), penghubung (*interface*), masukan (*input*), keluaran (*output*), pengolah (*process*), dan sasaran (*objective*) atau tujuan (*goal*). Di bawah ini merupakan penjelasan dari masing-masing karakteristik tersebut:

- Komponen Sistem (*components*)

Sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi , bekerja sama membentuk kesatuan. Komponen-komponen atau elemen-

elemen sistem dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian dari sistem. Setiap subsistem mempunyai sifat- sifat dari sistem untuk menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.

- Batas Sistem (*boundary*)

Batas sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan sistem dipandang sebagai suatu kesatuan. Batas suatu sistem menunjukkan ruang lingkup (*scope*) dari sistem tersebut.

- Lingkungan Luar Sistem (*environment*)

Lingkungan luar dari suatu sistem adalah apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan maupun merugikan. Lingkungan yang menguntungkan harus tetap dijaga dan dipelihara karena merupakan energi dari sistem. Sedangkan lingkungan luar yang merugikan harus ditahan dan dikendalikan, karena jika tidak akan mengganggu kelangsungan sistem.

- *Interface*

Interface Merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem yang lainnya. *Interface* ini memungkinkan satu subsistem untuk mengalirkan sumber daya ke subsistem lainnya.

- *Input*

Input merupakan energi yang dimasukkan ke dalam sistem. Input dapat berupa *maintenance input* dan *signal input*. *Maintenance input* adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat beroperasi. *Signal input* adalah energi yang diproses untuk menghasilkan *output*.

- *Output*

Output merupakan hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi *output* yang berguna dan sisa pembuangan. *Output* dapat menjadi *input* untuk subsistem yang lain.

- Pengolah Sistem (*process*)

Suatu sistem mempunyai bagian pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran.

- Sasaran Sistem (*objective*)

Suatu sistem mempunyai tujuan (*goal*) atau sasaran (*objective*). Sasaran dari sistem menentukan *input* yang dibutuhkan dan *output* yang akan dihasilkan.

2.1.3 Klasifikasi Sistem

Sistem dapat diklasifikasikan ke melalui beberapa sudut pandang, diantaranya:

- Sistem diklasifikasikan sebagai sistem abstrak (*abstract system*) dan sistem fisik (*physical sistem*). Sistem abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik, sedangkan sistem fisik merupakan sistem yang ada secara fisik.

- Sistem diklasifikasikan sebagai sistem alamiah (*natural system*) dan sistem buatan manusia (*human made system*). Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi melalui proses alam, tidak dibuat oleh manusia.
- Sistem diklasifikasikan sebagai sistem tertentu (*deterministic system*) dan sistem tak tentu (*probabilistic system*). Sistem tertentu beroperasi dengan tingkah laku yang sudah diprediksi. Interaksi diantara bagian-bagiannya dapat diprediksi dengan pasti, sehingga *output* dari sistem dapat diramalkan. Sistem tak tentu adalah sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilitas.
- Sistem diklasifikasikan sebagai sistem tertutup (*closed system*) dan sistem terbuka (*open system*). Sistem tertutup merupakan sistem yang tidak berhubungan dan tidak terpengaruh dengan lingkungan luarnya. Secara teoritis sistem tertutup ini ada, tetapi kenyataannya tidak ada sistem yang benar-benar tertutup, tetapi yang ada hanyalah *relatively closed system* (secara relatif tertutup, tetapi tidak benar-benar tertutup). Sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan terpengaruh dengan lingkungan luarnya. Sistem ini menerima *input* dan menghasilkan *output* untuk lingkungan luar atau subsistem yang lainnya.

2.2 Pengertian Informasi

Informasi adalah hasil sebuah pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang

menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Informasi merupakan data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

2.3 Pengertian Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang memebentuk satu kesatuan untuk mengintegrasikan data, memproses dan menyimpan serta mendistribusikan informasi. Dengan kata lain, Sistem informasi merupakan elemen-elemen yang saling berinteraksi secara sistematis dengan teratur untuk menciptakan dan membentuk aliran informasi yang akan mendukung pembuatan keputusan dan melakukan control terhadap jalannya perusahaan.

SI juga mampu mendukung para pengelola dan staf perusahhan untuk menganalisa permasalahan, memvisualisasikan ikhtiar analisa melalui grafik-grafik dan table-tabel, serta memungkinkan terciptanya produk serta layanan baru. SI yang baik tentu memiliki sistematika yang jelas, ringkas, dan sederhana. Mulai dari tahap pemasukan data, pengolahan dengan prosedur yang ditentukan, penyajian informasi yang akurat, interpretasi yang tepat dan distribusinya.

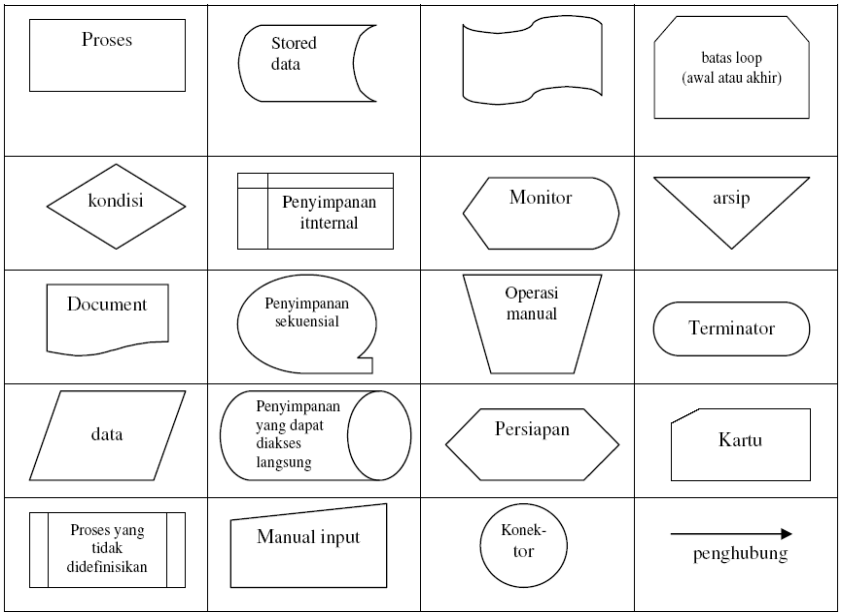
Dalam membangun SI, juga dibutuhkan sistem manajemen data yang efektif, sehingga data yang terkumpul dapat diolah, dieksplorasi secara optimal, aman, dan terpercaya serta penghapusan pada saat yang

tepat agar sistem dapat bekerja dengan maksimal tanpa terbebani oleh data yang kadaluarsa.

2.4 Metode Analisis dan Perancangan Terstruktur

2.4.1 Flow Map

Flow Map mendefinisikan hubungan antara bagian (Proses pelaku), proses (manual/berbasis computer) dan aliran data (dalam bentuk dokumen keluaran masukan). Simbol-Simbol Flow Map.



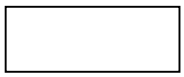
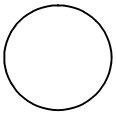
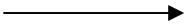
Gambar1. simbol-simbol Flow Map

2.4.2 Diagram Kontek

Diagram konteks adalah diagram arus data yang berfungsi untuk menggambarkan suatu sistem informasi baik secara glonal ataupun menyeluruh mengenai keterkatan aliran-aliran data antara lain sistem dengan kesatuan luar.

Diagram konteks menyeret sejumlah karakteriktik sistem yaitu :

- Kelompok pemakai yaitu organisasi atau system lain dimana system melakukan komunikasi.
- Data masuk yaitu data yang di terima sistem dari lingkungan dan harus diproses dengan cara tertentu.
- Data keluar yaitu data yang di hasilkan sistem.
- Penyimpanan data yaitu digunakan secara bersama-sama antara system dengan terminator.

SIMBOL	KETERANGAN
	PROSES
	ENTITY
	ARUS DATA

Tabel 2. Simbol Yang Digunakan Dalam Konteks Diagram

2.4.3 Data flow Diagram

Data Flow Diagram digunakan untuk menggambarkan suatu system yang telah ada atau system baru yang dikembangkan secara logic tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut disimpan .

DFD merupakan alat yang di gunakan pada metodologi pengembangan system tersstruktur.

- Entity

Entity dipresentasikan dengan empat persegi panjang ,merupakan bagian luar dari Sistem dimana aliran data yang hubungan dengan entity luar menunjukan hubungan Antara sistem dengan dunia luar.

- Proses

Proses menunjkan transpormasi dari masukan menjadi keluara ,proses pada umunnya didefinisikan dengan kalimat sederhana .di prenentasikan dengan lingkaran.

- Penyimpanan Data (Data store)

Penyimpanan data di pakai untuk memodelkan kumpulan data dipresentasikan dengan Garis liris pararel.

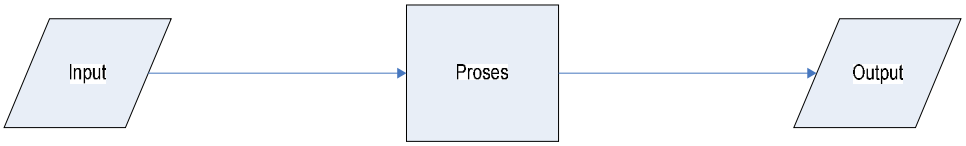
- Aliran Data

Aliran Data Menggambarkan informasi dari satu bagian kebagian lain dari satu sistem kemudian ujung panah menunjuk arah yang bergerak.

2.5 Konsep Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan serangkaian Kegiatan yang dilakukan yang menggunakan masukan berupa data dan menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk mencapai tujuan sesuai dengan yang telah di tetapkan.

Pengolahan data terdiri dari tiga langkah utama,yaitu *input,proses* dan *output* seperti gambar di bawah ini:.



Gambar 2. Siklus Pengolahan Data

Penjelasan dari langkah tersebut adalah sebagai berikut :

- Masukan (*input*)

Tahap ini merupakan proses memasukan data kedalam proses komputer lewat alat Input .

- Proses

Data input berubah ,biasanya di kembangkan dengan informasi yang lain untuk menghasilkan data yang bermanfaat.

- Keluaran(*output*)

Tahap ini merupakan proses menghasilkan output dari hasil pengolahan data ke alat Output ,yaitu berupa informasi.

2.6 Basis Data (Data Base)

Pengertian Basis Data menurut Jog [2], yaitu “Basis data (*database*) adalah kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan dalam simpanan luar computer, dan menggunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya”. Proses dasar yang dimiliki oleh database ada 4, yaitu :

- Pembuatan data-data baru (*create database*).
- Penambahan data (*insert*)
- Mengubah data (*update*)
- Menghapus data (*delete*)

Pemanfaatan basis data untuk memenuhi sejumlah tujuan / objektif sebagai berikut :

- Kecepatan dan kemudahan (*Speed*)
- Efisiensi Ruang Penyimpanan (*Space*)
- Keakuratan (*Accurancy*)
- Ketersediaan (*Availability*)
- Kelengkapan (*Completeness*)
- Keamanan (*Security*)
- Kebersamaan Pemakaian (*Shatability*)

Adapun permasalahan yang sering timbul dalam penyusunan basis data adalah sebagai berikut :

- Data Redudansi, yaitu munculnya data-data yang sama secara berulang-ulang pada file basis data yang semestinya tidak diperlukan.
- Data Tidak Konsisten, yaitu munculnya data yang tidak konsisten pada atribut yang sama untuk beberapa file yang kuncinya sama.
- Data Terisolasi, disebabkan oleh pemakaian beberapa file basis data, dimana program aplikasi tidak dapat mengakses data-data dari file tertentu.

- Keamanan Data, bahwa data-data dalam basis data merupakan sumber informasi yang bersifat sangat penting dan rahasia.
- Kesatuan Data, dimaksudkan sebagai suatu sarana untuk meyakinkan bahwa data-data yang tersimpan dalam basis data selalu berada dalam kondisi yang benar, *up to date*, konsisten dan selalu tersedia.

Menurut Fat[1], Basis Data dapat didefinisikan dalam sejumlah sudut pandang seperti :

- Himpunan Kelompok data (arsip) yang saling berhubungan yang diorganisasi sedemikian rupa agar kelak dapat dimanpaatkan kembali dengan cepat dan mudah.
- Kumpulan data yang saling berhubungan yang disimpan secara bersama sedemikian rupa dan tanpa pengulangan (redudansi) yang tidak perlu, untuk memenuhi berbagai kebutuhan.
- Kumpulan file/table/arsip yang saling berhubungan yang disimpan dalam media penyimpanan elektronis.

2.7 Perangkat Lunak yang Digunakan

2.7.1 Borland Delphi

A. Pengertian Delphi

Delphi adalah suatu bahasa pemograman (development language) yang digunakan untk merancang suatu aplikasi program.

a. Kegunaan Delphi

- untuk membuat aplikasi windows
- Untuk merancang aplikasi program berbasis grafis

- Untuk membuat program berbasis jaringan (client/server)
- Untuk merancang program .Net (berbasis internet)

b. Keunggulan Delphi

- IDE (Integrated Development Environment) atau lingkungan pengembangan aplikasi sendiri adalah satu dari beberapa keunggulan delphi, didalamnya terdapat menu – menu yang memudahkan kita untuk membuat suatu proyek program.
- Proses Kompilasi cepat, pada saat aplikasi yang kita buat dijalankan pada Delphi, maka secara otomatis akan dibaca sebagai sebuah program, tanpa dijalankan terpisah.
- Mudah digunakan, source kode delphi yang merupakan turunan dari pascal, sehingga tidak diperlukan suatu penyesuain lagi.
- Bersifat multi purphase, artinya bahasa pemograman Delphi dapat digunakan untuk mengembangkan berbagai keperluan pengembangan aplikasi.

c. Sejarah Borland Delphi

- Delphi versi 1 (berjalan pada windows 3.1 atau windows 16 bit)
- Delphi versi 2 (Berjalan pada windows 95 atau delphi 32 bit)
- Delphi versi 3 (berjalan pada windows 95 keatas dengan tambahan fitur internet atua web)
- Perkembangan selanjutnya diikuti dengan Delphi versi 4, 5 dan 6.
- Versi terkini dari delphi adalahversi 7 dengan tambahan vitur .net dengan tambahan file XML.

B. OOP (Object Oriented Programming)

OOP adalah metode pemograman dengan membentu sebuah aplikasi yang mendekati keadaan dunia yang sesungguhnya. Hal itu bisa dilakukan dengan cara mendisain object untuk menyelesaikan masalah.

a. Tiga unsur OOP

- Encapsulation atau pemodelan

Encapsulation adalah konsep penggabungan data dengan operator. Dalam konsep pemodelan data dan operasi menjadi satu kesatuan yang disebut object. Encapsulation juga disebut dengan penyembunyian informasi (information hiding).

Contoh = ketika kita menyalakan sebuah TV kita tidak tahu apa yang terjadi dengan proses dan percakapan antar alat yang berhubungan dengan TV tersebut sehingga mampu menampilkan sebuah gambar.

Atau = ketika melakukan klik pada subuah object dalam suatu aplikasi program kita tidak tahu apa yang dilakukan program sehingga ditampilkan hasil yang sesuai.

Catatan = dari dua contoh kasus tersebut terdapat kesamaan proses mengenai information hiding yang tidak diketahui oleh user sampai hasil ditampilkan.

- Inheritance atau penurunan

Inherintance adalah sebuah object yang dapat diturunkan menjadi object yang baru dengan tidak menghilangkan sifat asli dari object tersebut.

Contoh = TV merupakan salah satu media elektronik yang dgunakan untuk menampilkan gambar dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada konsumen. Secara umum TV memunyai cara kerja yang sama dengan media elektronik yang lain dlam proses penyampaian informasi, tetapi mempunyai sifat yang unik yang dapat membedakan dengan media electronik yang ada.

Atau = Dalam aplikasi program kita sering menggunakan command button, untuk beberapa perintah yang berbeda.

- Polymorphism atau Polimorfisme

Polymorphism merupakan penggunaan berbagai macam object yang berbeda tetapi secara fungsi bergantung pada satu object sebagai induk, dengan cara pelaksanaan yang berbeda – beda.

Contoh = TV dan radio adalah media electronik yang mempunyai sistem yang sama tentang bagaimana meyebarkan suatu informasi, tetapi cara kerja dari masing – masing sistem pasti berbeda.

Atau Object Simpan dan Update adalah icon yang berasal dari induk yang sama yaitu , command button tetapi cara kerja tersebut berbeda – beda.

C. Delphi dan OOP (Object Oriented Programming)

Secara default ketika kita merancang suatu aplikasi program, mau tidak mua dan tanpa kita sadari bahwa kita telah menerapkan OOP, walupun secara teori kita kurang memahami OOP dalam arti yang sebenarnya.

Contoh sederhananya adalah ketika kita merancang suatu form (Tform1) baru, sadar atau tidak sebenarnya form yang kita aktifkan merupakan turunan dari Tform sebagai induknya atau ketika kita mengaktikan button pada form merupakan turunan dari tbutton.

Atau contoh dalam bahasa program adalah sebagai berikut = ketika merancang suatu label di form secara otomatis delphi akan menuliskan label tersebut dalam jendela code editor tentang turunan dari label tersebut.

```
Type
Tform = class(tform)
Label1 = tlabel
End;
```

BAB III

PROFIL PERUSAHAAN

3.1 Tinjauan Umum Perusahaan

Koperasi Simpan Pinjam ”MEKAR JAYA” Maleber adalah kopersai yang didirikan berdasarkan anggaran dasar dan perubahannya, dimana akta perubahan anggaran dasar koperasi dapat diuraikan sebagai berikut :

Akta perubahaan anggraran dasar dikerluarkan pada tanggal 13 Februari 2004 yang disyahkan oleh kepala kantor wilayah departemen Koperasi dan PKM Propinsi Jawa Barat **No. BH.28/BH/PAD/KANKOP-10.18/II/2004** dengan **SIUP No. 479/10-18/PK/J/I/2005** bulan Januari 2005 dan **NPWP No. 01.283.177.2-426.000** berlokasi di Jl. Maleber Kecamatan Maleber Kabupaten Kuningan Jawa Barat.

3.1.1 Azas danTujuan

Azas dan Tujuan Koperasi, sebagai berikut :

1. Koperasi berdasar, atas azas kekeluargaan
2. Maksud dan Tujuan Koperasi ialah memajukan, kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarkat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

3.1.2 Modal Anggota

Anggota telah melaksanakan kewajibannya yaitu memenuhi kewajiban pembayaran terdiri dari Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib. Disamping itu, sebagai penambahan modal sendiri koperasi, pada saat ini koperasi telah memiliki modal sendiri lainya yaitu :

1. Simpanan Khusus
2. Cadangan Koperasi
3. SHU tehun berjalan setelah pajak dan setelah SHU dibagikan.

3.1.3 Kebijakan Akuntansi

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan koperasi, yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun dengan dasar harga perolehan, serta disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi koperasi di Indonesia yang mengacu pada pernyataan PSAK No. 27.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode tidak langsung dan arus kas dikelompokan atas dasar kegiatan koperasi, investasi dan penanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas mencakup kas dan Bank.

b. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah neto setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih, yang diestimasi berdasarkan

review atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

c. Persediaan

Barang jadi, bahan baku dan perlengkapan, diakui pada nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode FIFO. Harga perolehan barang jadi. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya dan biaya penjualan.

Penyisihan untuk persedian kadaluarsa dikeluarkan dari laporan keuangan dan kurangnya diakui dalam laporan laba rugi.

d. Aktiva tetap dan Penyusutan

Aktiva tetap diakui sebesar harga perolehan (atau nilai revaluasi) setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Semua aktiva, kecuali hak atas tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya yaitu :

- Bangunan 10% tahun
- Kendaraan Bermotor 20% tahun
- Peralatan Kantor 15% tahun

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang sama manfaat aktiva atau yang memberikan manfaat ekonomis berupa meningkatkan kapasitas, dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengantarif penyusutan yang sesuai.

Apabila aktiva tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang dihasilakan diakui dalam laoran perhitungan hasil usaha.

Akumulasi biaya kontrksi bangunan, dikapitalisasi sebagai aktiva dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasikan ke akun aktiva tetap pada saat proses kontruksi selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aktiva tersebut mulai diperoleh.

e. **Penjualan bersih**

Penjualan bersih adlah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk dan jasa setelah dikurangi potongan, retur dan pajak pertambahan nilai. Perhitungan pendaatan didasarkan atas accrual basis sesuai akuntansi koperasi yang tercantum dalam standar akuntansi keuangan. Pembagian sisa hasil usaha didasarkan pada akta pendirian koperasi.

f. **Perpajakan**

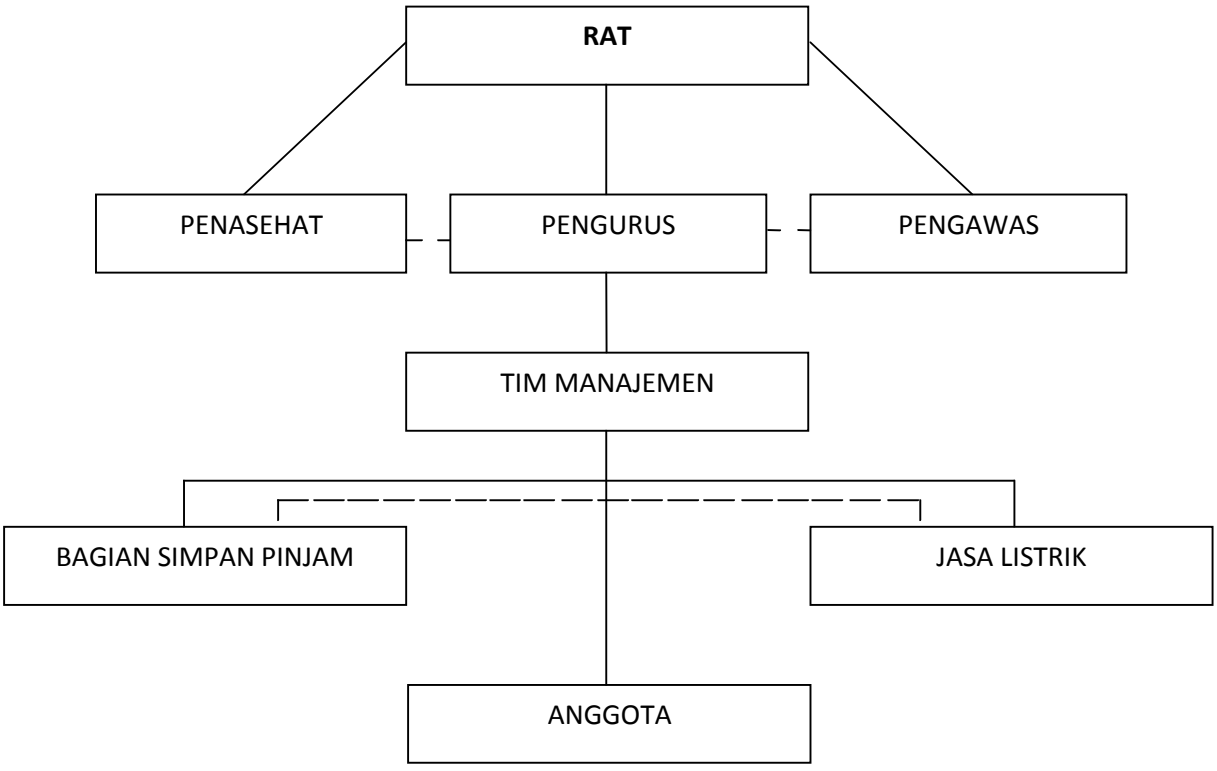
Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban. Pajak ini diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Koperasi terhadap kewajiban diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

g. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi koperasi yang berlaku umum mengharuskan manajemen koperasi membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

3.2 Struktur Organisasi



Gambar 3. Struktur Organisasi Koperasi Maleber

Susunan Organisasi KSP ”MEKAR JAYA” Maleber Kab. Kuningan

a. Pengurus (periode 2004-2009)

Ketua : Kusma Jaya Sumantri

Wakil ketua : H. Nuralam, S.Ag

Sekretaris I : H. D. Subagdja, B.Sc

Bendahara : Senen, S.Pd

b. Badan Pengawas (periode 2007-2009)

Ketua : Drs. H. Kusmara, M.Pd.

Anggota : Drs. Romli

Anggota : Sarwan Maman

c. Dewan Penasehat (periode 2007-2009)

Ketua : H, S. Nasihin

Anggota : Abdul Majid

d. Tim Manajemen/pengelola

1. Manager Umum : Drs. Udin Sarifudin, M.Pd.
2. Manager Operasional : Nana Sumarna, SE, M.Si.
3. Manager Keuangan : Nurul Hasanah, SE.

e. Karyawan / Karyawati

- Pemsie Umum : Syamsudin, S.Ag.
- Pemsie pembiayaan : Nanang Zaenal Muttaqin
- Wakil Pemsie Pembiayaan : Eka Susangka, A.Md.

- Staf Pemasaran : Ujang Didi Cahyadi
- Staf Pemasaran : Ismail
- Staf Pemasaran : Misja
- Staf Kantor : Yayat Nuryatimah
- Staf Kantor : Nining Sartika
- Staf Kantor : Ayu Dwi Astuti
- Pelaksana : Minwaroin

f. Kantor Cabang luragung

- Kacab. Luragung : Kasmin
- Staf : Teti Herawati
- Staf : Isah Artisah
- Staf : Tedi Rustandi. S.E.

g. Kantor Cabang UJKS Manggari

- Kacab. UJKS Manggari : Heri Cahyadi
- Staf : Eka Utami
- Staf : Aan Netiawati
- Staf : Yaya Suhaya

3.3 Deskripsi Kerja

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Mekar Jaya Maleber yang berada di Jl. Raya maleber Kec. Maleber Kab. Kuningan ini memiliki 2 unit Usaha yaitu :

3.3.1 Unit Usaha Simpan Pinjam

Dimana dengan adanya Unit usaha simpan pinjam ini anggota koperasi bisa melakukan transaksi simpan dan melakukan pinjaman di KSP Mekar jaya. Untuk melakukan pinjaman setiap anggota harus menyerahkan syarat-syarat yang telah ditentukan. Tetapi untuk melakukan transaksi simpan anggota atau masyarakat harus membawa KTP untuk awal membuat buku tabungan, setelah terdaptar jadi nasabah KSP mekar jaya cukup membawa buku tabungan untuk melakukan penyetoran atau penarikan tabungan.

3.3.2 Unit Usaha Jasa Pembayaran Listrik

Dengan adanya Unit Usaha Jasa Pembayaran Listrik memudahkan masyarakat sekitar dan pegawai kecamatan bagian pembayaran listrik tidak perlu lagi harus datang ke kantor PLN karena sistem yang ada di KSP mekar jaya sifatnya On-line sehingga memudahkan pembayaran. Untuk yang melakukan pembayaran listrik setiap anggota atau masyarakat harus membawa kartu.

3.4 Analisis Sistem yang Berjalan

Berkaitan dengan pengjuan pinjaman yang dilakukan oleh calon anggota/nasabah, maka prosedur pemberian pinjaman pada Koperasi Simpan Pinjam KSP Mekar Jaya Maleber-Kuningan adalah sebagai berikut :

A. Proses Permohonan Pinjaman

Pada Tahap ini anggota/nasabah mengajukan permohonan pinjaman dengan membawa berkas pinjaman antara lain : foto copy KTP suami istri, Kartu Keluarga, Surat/akta nikah, dan foto copy Jaminan kepada Pembina Pinjaman (A/O), yang kemudian akan diproses.

B. Evaluasi / analisa Pinjaman

Analisa pinjaman yang dilakukan oleh C/S dan A/O dituangkan dalam proposal kredit, dengan format sebagai berikut :

- Tujuan, maksud penggunaan fasilitas kredit dan besarnya kredit yang diajukan.
- Performance yaitu, performance dari calon anggota/nasabah dan usahanya.
- Prospek usaha yaitu, Kualitatif dan kuantitatif.
- Resiko yaitu, resiko intren dan ekstren yang mungkin akan timbul.
- Monitoring yaitu, kegiatan anggota/nasabah dalam mengelola usaha dan identifikasi masalah-masalah yang mungkin akan timbul.
- Analisa Yuridis yaitu, analisa yang dilakukan atas kebenaran, kelengkapan, keabsahan dan aspek hukum lainnya dari subyek hukum dan obyek hukum yang berkaitan dengan fasilitas kredit yang akan diberikan, sehingga memungkinkan resiko kerugian bagi Bank dapat diperkecil/dicegah.
- Jaminan yaitu, kayakinan Bank atas kesanggupan anggota/nasabah, faktor penting dalam mengurangi resiko kredit.

- Kesimpulan dan rekomendasi yaitu, merupakan gambaran atas hasil keseluruhan analisa, dengan memberikan opini yang jelas apakah permohonan tersebut direkomendir untuk disetujui atau tidak. Apabila rekomendasi yang diberikan adalah disetujui, maka isi dari rekomendasi tersebut meliputi : kesimpulan secara keseluruhan, struktur kredit yang diusulkan, kondisi/persyaratan yang harus diperhatikan.

C. Proses Keputusan Pinjaman

Komite kredit adalah lembaga yang berwenang untuk memberikan keputusan suatu rekomendasi fasilitas pinjaman yang akan diberikan. Keputusan kepada anggota/nasabah yang diambil dianggap sah apabila memenuhi Quarum. Dan setiap anggota kredit komite mempunyai kewenangan tertentu yang diatur dalam individual limit.

D. Proses Perjanjian Pinjaman

Tahap ini adalah tahap dimana M/K dan A/O membuat surat perjanjian Kredit yang berisikan tentang persetujuan, persyaratan pencairan, persyaratan pembanyaran, syarat-syarat penerimaan jaminan dan persyaratan lain-lain dari catatan-catatan anggota kredit komite. Dimana semua ini dituangkan dalam bentuk pasal-pasal yang dapat dilihat dalam lembar lampiran.

E. Proses Pencairan Pinjaman

Tahap ini adalah tahap dimana anggota/nasabah dan Manager Komersil menandatangani surat perjanjian kredit yang telah disetujui

oleh kedua belah pihak. Setelah ditandatangani semua dokumen pada saat pencairan maka anggota/nasabah baru bisa menerima uangnya.

F. Proses Pembayaran Pinjaman

Setelah anggota/nasabah menerima uang pinjaman dan menerima bukti penerimaan kas yang kemudian mengisinya dan menyerahkannya kembali ke bagian Teller beserta uang pembayaran angsuran pinjaman. Kemudian bagian Teller memberikan pengesahan dan menyerahkan bukti penerimaan kas lembar putih kepada pihak Swamita dan bukti penerimaaan kas lembar kuning kepada anggota untuk disimpan dan sebagai bukti pembayaran angsuran pinjaman.

G. Proses Pengumpulan Berkas

Semua berkas dari anggota/nasabah mulai dari permohonan pinjaman sampai pencairan pinjaman di kumpulkan oleh bagian Credit Support dan dijadikan menjadi satu arsip.

BAB IV

ANALISIS KERJA PRAKTEK

4.1 Analisis Sistem

4.1.1 Analisis Dokumen

Analisis dokumen ini akan menganalisis beberapa dokumen yang digunakan dalam proses perhitungan simpan. Tujuan dari analisis dokumen adalah untuk mengetahui dokumen apa saja yang terkait dalam system serta ha-hal yang berkaitan dengan dokumen tersebut. Hal ini perlu dilakukan untuk memberikan informasi sehingga masukan pada pengembangan system yang diusulkan. Dokumen ini merupakan bukti tertulis.

Adapun dokumen-dokumen yang ada dalam system perhitungannya simpan pinjam adalah :

a. Dokumen masukan

- Formulir pendaftaran yang digunakan sebagai syarat untuk menjadi anggota/
- Buku anggota yang digunakan untuk melakukan simpanan
- Slip pinjaman yang digunakan untuk melakukan simpanan
- Slip pembayaran yang digunakan untuk melakuakn pembayaran angsuran.

b. Dokumen keluaran

- Laporan data anggota yang dibuat sebagai laporan kepada ketua
- Laporan simpan pinjam yang dibuat sebagai laporan kepada ketua.

- Kwitansi pinjaman yang dibuat sebagai bukti peminjaman.

4.1.2 Analisis Prosedur yang Sedang Berjalan

Sistem Perhitungan simpan pinjam dikoprasi simpan pinjam Mekar Jaya Maleber bersifat manual sehingga dalam melakukan proses perhitungan masih kurang praktis dan kurang efisien dalam mendukung kelancaran dalam proses pembuatan laporan.

Jumlah anggota di koprasi ini masih berkembang, sehingga diperlukan waktu, perhitungan yang cepat dan akurat, serta dalam pembuatan laporan juga perlu waktu yang singkat dan akurat. Berikut tata cara perhitungan simpan pinjam.

a. Simpan anggota tersebut terdiri dari :

- Simpan pokok yang telah ada dalam rapat anggota sebesar Rp. 25.000;
- Simpan wajib yang telah disepakati dalam rapat anggota sebesar Rp. 3.000;
- Simpanan sukarela yaitu simpanan yang besarnya tidak detetapkan.
- Simpanan social juga telah disepakati dalam rapat anggota sebesar Rp. 10.000;
- Total simpanan = simpanan pokok+simpanan wajib+simpan simpanan sukarela+simpanan sosial.

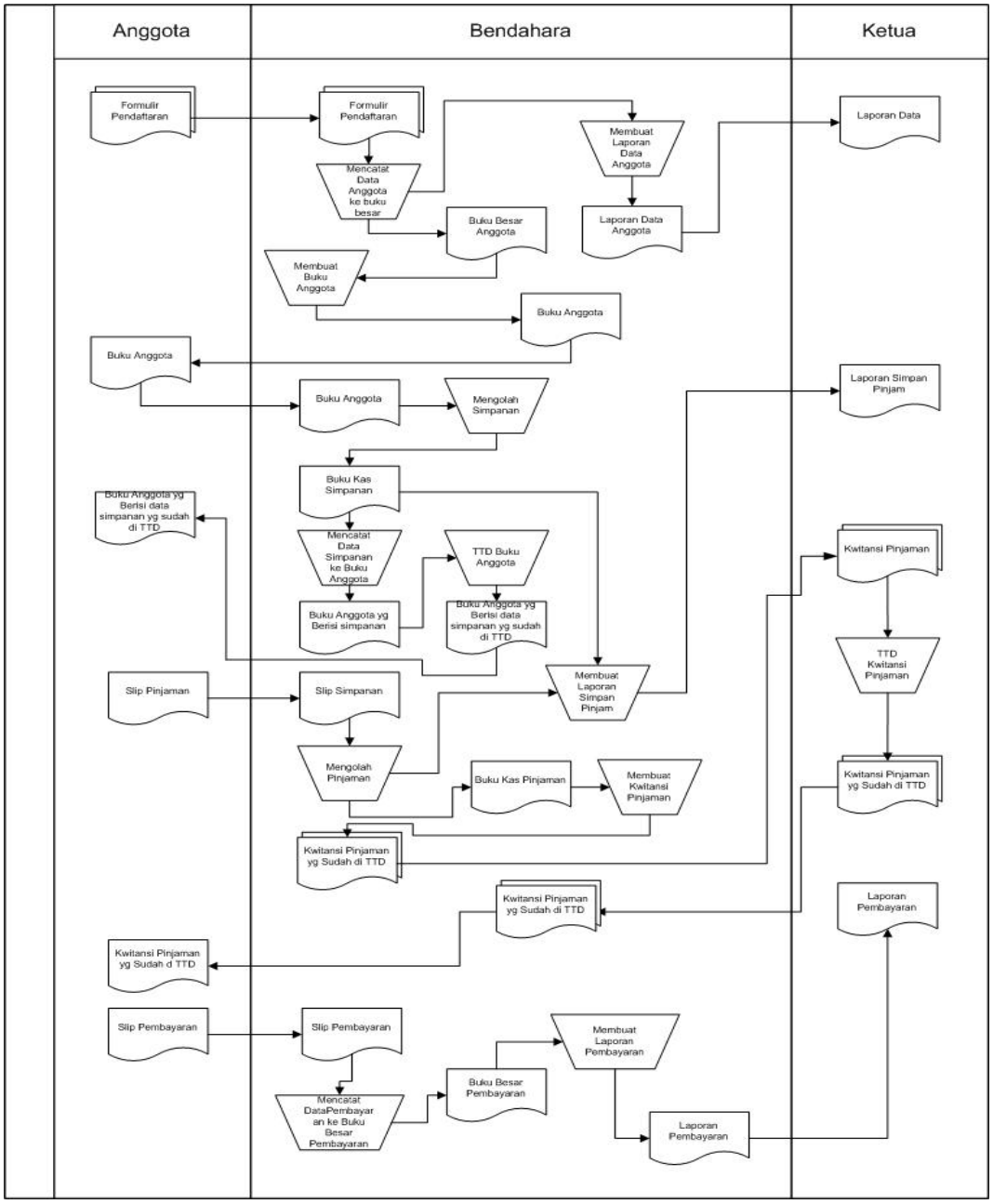
b. Perhitungan pinjaman :

- Dalam melakukan pinjam, besarnya pnjaman adalaj 3 kali simpanan anggota

  Contoh : simpanan anggota si A mis : Rp. 1.000.000; maka dia bisa meminjam uang sebesar Rp. 3.000.000;

- Dalam melakukan pinjaman besarnya jasa yang telah disertakan adalah 1,5% dari besar pinjaman.
- Tempo angsuran sebanyak atau 1 bulan
- Angsuaran tetap dihitung dari besarnya pinjaman atau tempo angsuran.
- Total angsuran = angsuran tetap + jumlah jasa .

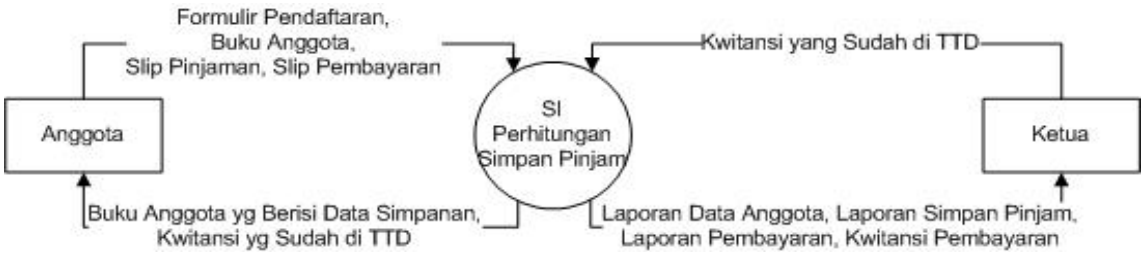
4.1.2.1 Flow Map yang sedang berjalan



Gambar 4. Flowmap yang sedang Berjalan

4.1.2.2 Diagram Konteks yang sedang berjalan

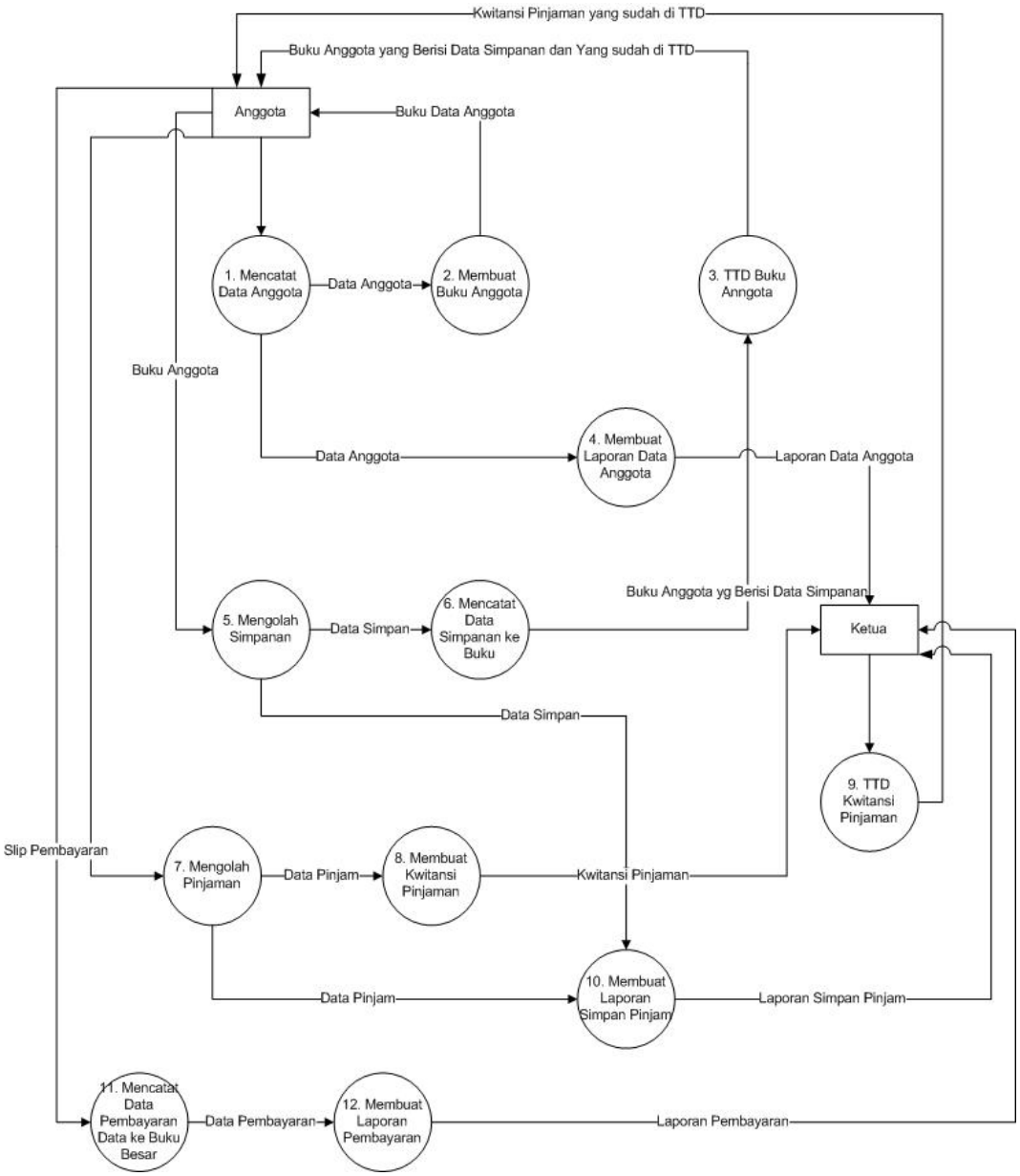
Diagram kontek merupakan tahap untuk membuat perancangan sisitem informasi. Diagram konteks merupakan bagian DFD yang menggambarkan diagram tingkat atas, yaitu diagram global dan sebuah sistam informasi yang menggambakan aliran-aliran data dari entitas-entitas luar yang masuk dan keluar.



Gambar 5. Diagram Konteks yang sedang berjalan

4.1.2.3 DFD yang sedang berjalan

DFD adalah sebuah teknis grafis yang menggambarkan aliran informasi dan transformasi yang diaplikasikan pada saat data bergerka dari inputmenjadi output.Dalam proses perhitungan simpan pinjam arus data yang sedang berjalan dapt dilihat pada gambar sebagi berikut:



Gambar 6. DFD yang sedang berjalan

4.1.3 Evaluasi Sistem yang Berjalan

Setelah penulis mempelajari proses dan prosedur peminjaman pada sistem yang sedang berjalan dibagian Account Officer pada KSP Mekar Jaya Maleberr, masih terdapat beberapa permasalahan dalam pelaksanaan sistem tersebut jika hal-hal berikut terjadi, diantaranya :

- Jika terjadi kehilangan data peminjam karena disebabkan adanya suatu musibah. Apakah media *back-up* file data peminjam.
- Banyaknya media penyimpanan seperti buku atau kertas yang dipergunakan untuk proses pencatatan, sehingga membutuhkan tempat penyimpanan yang lebih besar seperti lemari penyimpanan.
- Waktu yang diperlukan dalam pengolahan data baik berupa pencarian, pencatatan data, perubahan data, dan laporan kurang efisien dan efektif.
- Adanya anggota yang mengelola KSP Mekar Jaya yang mempunyai tugas rangkap sehingga kinerja anggota tersebut tidak menjadi maksimal.

Setelah penulis mengetahui berbagai permasalahan yang terdapat dalam proses peminjaman di KSP Mekar Jaya, maka penulis mengusulkan pemecahan masalah pada sistem tersebut sebagai berikut :

- Dipergunakannya sistem yang berbasis komputer dengan perpaduan sistem manual, sistem manual ini hanya dipergunakan dalam media penyimpanan untuk kearsipan yang sewaktu-waktu bisa dipergunakan. Sedangkan yang berbasis komputer

dipergunakan untuk pengolahan data baik berupa entry data, edit data, menghapus data, maupun didalam pembuatan laporan.

- Dipergunakan tehnik pengolahan data yaitu *Database system* yang memungkinkan septiap pemakaian dapat meminta informasi dari data file setiap saat tanpa menunggu lama dari jenis informasinya yang diminta atau dibutuhkan. Konsep dari *Database* system ini adalah data filenya terdapat pada suatu *Direct access storage device* agar supaya pengolahan data tidak perlu menurut urutan tertentu.
- Semua data yang akan disimpan baik itu data yang masuk maupun data yang keluar dibuatkan *master file* didalam media penyimpanan hardiks sebagai sumber data utama. Untuk menjaga keamanan kehilangan data pada sumber data utama dipergunakan disket sebagai media *back-up*.
- Memaksimalkan kinerja anggota yang mengelola KSP Mekar Jaya dengan memberikan tugas yang sesuai dengan bidang dan jabatannya dan menghindari kerangkapan tugas dan wewenangnya.

4.2 Usulan Perancangan Sistem

Setelah dilakukan terhadap analisis, selanjutnya adalah terhadap perancangan system. Perancanagan system merupakan suatu proses perencanaan sebuah system yang berjalan.

Tujuan perencanaan system secara global adalah membentuk kerangka. Sistem pengolahn data dengan bantuan komputer.Perancangan

system yang baik akan diterapkan suatu kejadian untuk menentukan & mengembangkan metoda-metoda prosedur & proses suatu data agar tujuan dari suatu organisasi dapat tercapai sedangkan tujuan utama dari perancangan system secara umum adalah untuk memberikan gambaran secara umum kepada pemakai memgenai system yang baru.

4.2.1 Tujuan Perancangan Sistem

- Untuk memenuhi kebutuhan para pemakai
- Agar system komputerisasi dapat lebih meningkatkan efektifitas & efisiensi kerja di koperasi serba usaha "Simpan pinjam Koperasi Mekar Jaya Maleber"
- Hasil pengolahn data akan lebih efisien,efektif dan mudah digunakan.
- Dapat mengefisiensikan waktu.

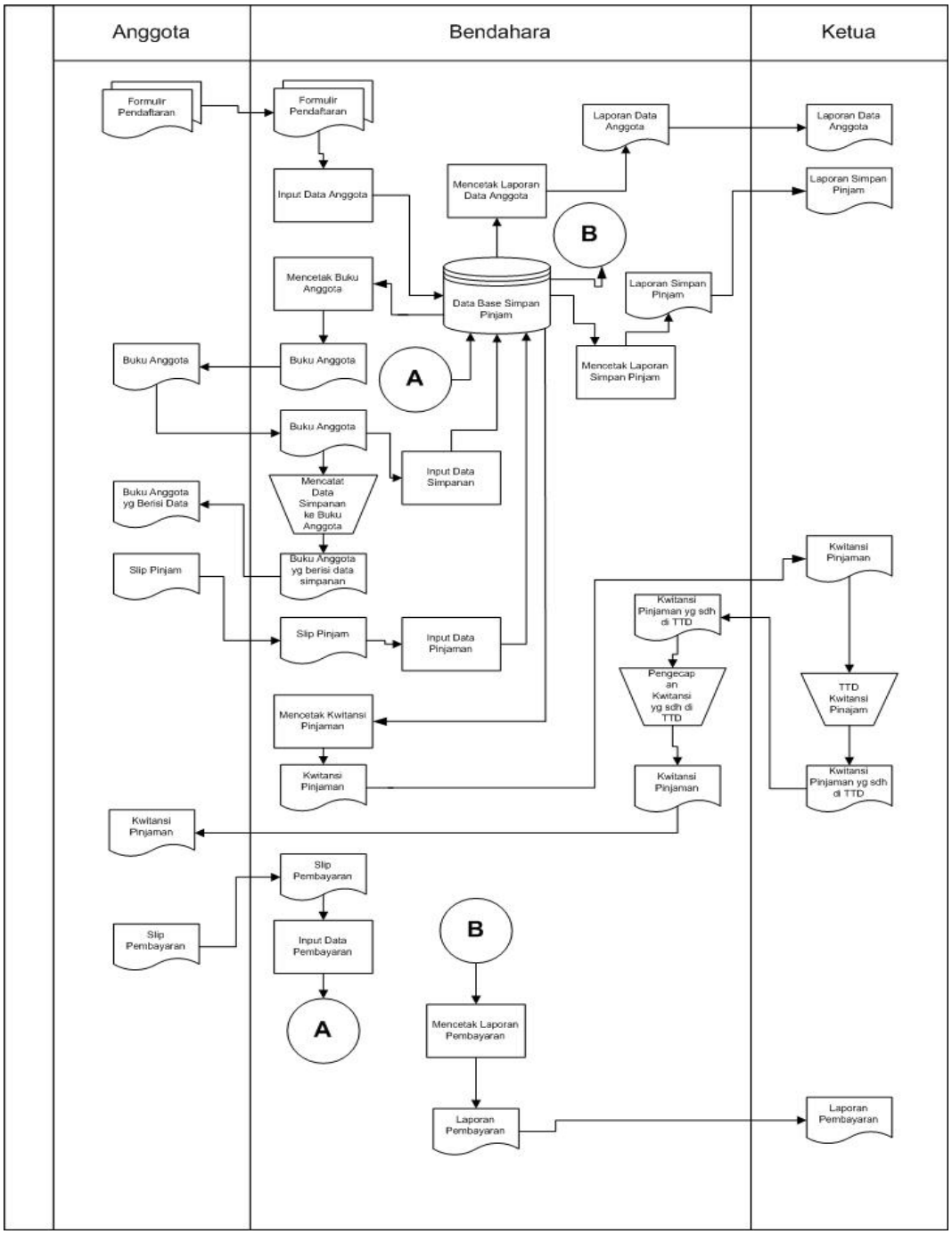
4.2.2 Perancangan Prosuder yg diusulkan

Dalam perancangan proses ini meliputi flowmap yang diusulkan diagram konteks yang diusulkan ,DFD yang disulkan dan kamus data yang bertujuan untuk memudahakan dalam pembuatan program dan memudahkan dalam pembuatan program dan memudahkan dalam menganalisis alira dokumen.

4.2.2.1 Flowmap

Dari hasil analisis SI yang ada kami berusaha merancang Sistem Informasi perhitungan simpan pinjam dengan menghilangkan kelemahan-kelemahan dan Sistem Informasi tersebut.Adapun flow map

yang diusulkan dari rancangan Sistem Inforamsi yang kami buat, dapat dilihat dari gambar berikut ini :



Gambar 7. Flowmap yang diusulkan

Keterangan

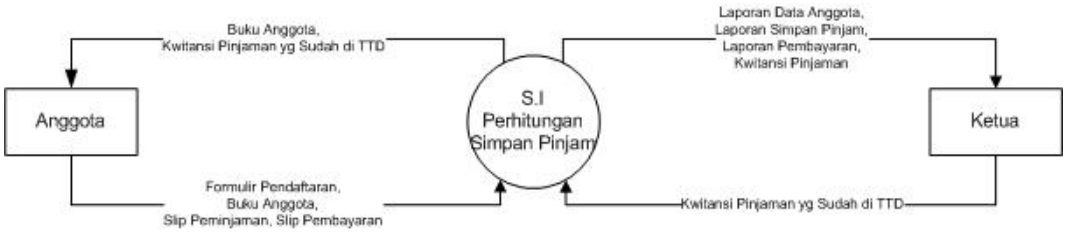
A : Proses input data pembayaran ke database

B : Proses mencetak laporan pembayaran dari database

4.2.2.2 Diagram Konteks

Merupakan gambaran umum mengenai sistem yang menggambarkan aliran data ke dalam dan keluar system.

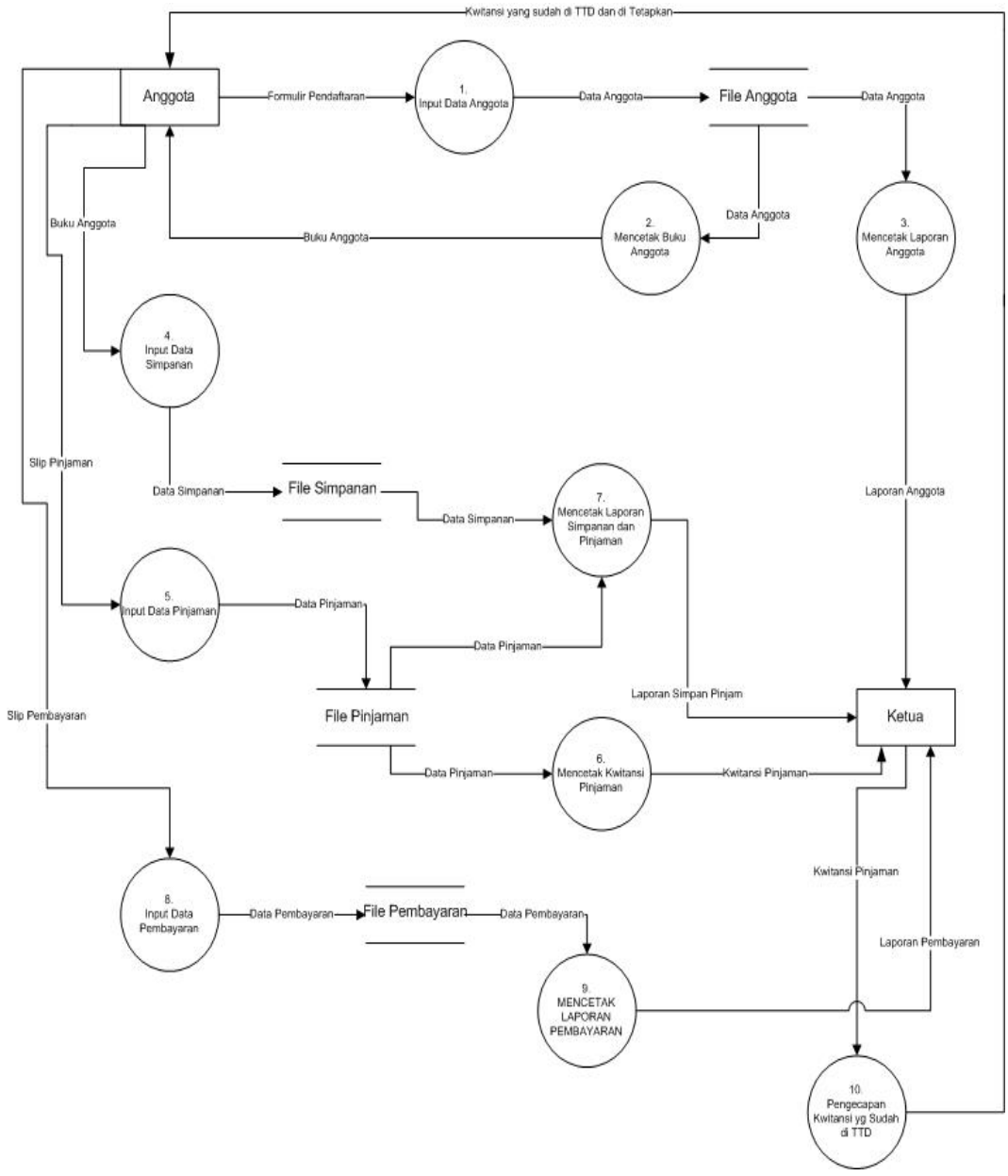
Adapun diagram konteks yang diusulkan adalah:



Gambar 8. Diagram Konteks yang diusulkan

4.2.2.3 DFD

DFD adalah reperentasi dari suatu system yang menggambarkan bagian-bagian dari system tersebut beserta seluruh keterlibatan diantara bagian yang ada.Adapun DFD yng di usulkan adalah sebagai berikut:



Gambar 9. DFD yang diusulkan

4.2.2.4 Kamus Data

Kamus data berperan dalam perancangan dan pembangunan system inforamsi yang berfungsi untuk menjelaskan arti aliran data dan penyimpanan dalam penggambaran dan kamus data dari system perhitungan simpan pinjam adalah sebagai berikut:

Nama alir data : Data anggota.

Alias : -

Aliran data : Proses 1 ke file anggota

File anggota ke proses 2 dan proses 3

Item Struktur Data

- No_anggota : Nomor kartu anggota
- nama : nama lengkap
- Alamat : Alamat lengkap
- Tanggal Masuk : Tanggal ketika anggota masuk

Nama alir data : data simpanan

Alias : -

Aliran data : Proses 4 ke file simpanan,file simpanan ke proses 7

Item struktur data

- No anggota : Nomor kartu anggota
- Nama : Nama lengkap
- Alamat : Alamat Lengkap
- Tanggal simpan : Tanggal ketika menyimpan

- Simpanan pokok : Besar uang simpanan pokok
- Simpanan wajib : Besar uang simpanan wajib
- Simpanan sukareala : Besar uang simpanan sukarela
- Simpanan social : Besar uang simpanan sosial
- Total : Simpanan pokok + Simpanan wajib + Simpanan sukarela + Simpanan sosial.

Nama alir data : Data pinjaman

Alias : -

Aliran Data : Dari proses 5 ke file pinjaman dari file pinjam ke proses 6 dan proses 7.

Item Struktur anggota:

- No_Anggota : Nomor kartu anggota
- Nama : Nama Lengkap anggota
- Alamat : Alamat lengkap anggota.
- Tanggal _Pinjaman : Tanggal pada saat meminjam
- Besar_pinjaman : Jumalah permohonan pinjam.
- Jumlah_jasa : Jasa *besar simpanan
- Tempo_paelunasan : Waktu untuk melusnasi
- Angsuran Tetap : Besar simpanan / tempo pelunasan
- Total_Angsuran : Angsuran tetap + jumlah jasa.

Nama alir data : Data pembayaran

Alias : -

Aliran Data : Dari proses 8 ke file pembayaran dari file pembayaran ke proses 9.

Item Struktur data:

- No_Anggota : Nomor kartu anggota
- Nama : Nama Lengkap anggota
- Alamat : Alamat lengkap anggota.
- Tanggal_Pembayaran : Tanggal ketika pembayaran
- Besar_Anggsuran : Jumlah besar angsuran
- Angsuran_ke : Angsuran ke berapa
- Sisa_pinjaman : Besar pinjam-angsuran ke

4.2.3 Evaluasi Sistem yang diusulkan

Sistem yang penulis ajukan disini adalah mengoptimalkan kinerja komputer. Sistem yang baru yang diusulakan ini merupakan terobosan dalam pengembangan sistem kerja yang ada. Oleh karena itu diharapkan pada sistem usulan ini dapat meningkatkan pelayanan peminjaman dengan cepat dan akurat. Sasaran-sasaran yang hendak dicapai tersebut antara lain :

- Dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja bagi seluruh pegawai sehingga dapat menghasilkan pekerjaan yang lebih berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan.
- Menghemat waktu dalam proses dan pembuatan laporan serta melaksanakan pekerjaan untuk kapasitas yang lebih besar dengan waktu singkat.

- Mempercepat proses permohonan pinjaman hingga sampai penerimaan pinjaman dan proses pembayaran angsuran pinjaman.
- Memudahkan Manager Operasional dalam memeriksa laporan bulanan maupun periode tertentu pada waktu yang diinginkan. Mengurangi kemungkinan kesalahan-kesalahan yang biasa terjadi dalam prosedur kerja sistem berjalan.
- Menghemat media penyimpanan.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan perancangan yang kami lakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara Umum, Sistem yang dirancang adalah pengembangan dari system yang sudah ada, Karena itu sistem yang telah dikembangkan sekarang bukan merupakan akhir dari pengembangan system, tetapi merupakan suatu siklus yang berputar akibat kondisi-kondisi dinamis sekitar sistem.
2. Mengelola sebuah system basis data simpan pinjam, diperlukan sebuah database yang berfungsi untuk mengelola atau memanipulasi segala aktivitas simpan pinjam yang bertujuan untuk menghasilkan informasi yang handal, cepat dan akurat.
3. Sistem inforamsi perhitungan simpan pinjam pada koperasi serba Usaha"…." Masih berjalan secara manual, sehingga terkadang memerlukan pemeriksaan ulang yang akhirnya menambah waktu dalam pengambilan keputusan operasional.

5.2 Saran

Berdasarkan pengalaman & penelitian yang telah dilakukan, maka kami memberikan saran bagi tempat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Dalam mengoperasikan system komputerisasi ini hendaknya diperhatikan keamanannya baik dari segi data hardwere & tempat dari pemakaian yang tidak berhak.

2. Hendaknya dapat melengkapi fasilitas-fasilitas komputer yang dapat mempermudah pekerjaan dalam proses perhitungan simpan pinjam.
3. Dispilin kerja para pekerja sangat diharapkan dalam menjalankan sistem inforamsi dapat berjalan secara optimal.
4. Harus adanya pemeliharaan system yang telah dibuat agar sistem tetap terjaga dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- HM, Yogiyanto. 1995. Analisis dan Design Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur
- Martine Inge, Ir. 2000. 36 Jam Belajar Komputer Aplikasi Delphi 5.0. Jakarta : Elex Komputindo
- Rina. Catatan system Informasi dan Komunikasi. Unikom, Bandung 2005
- Kristanto Harianto. Ir,1994. Konsep dan Perancangan Database, Andi DFFSet, Yogyakarta
- Abdul Kadir, (2001), Dasar Pemrograman Delphi Yogyakarta, Hadi OFFSet
- Effendi Onang Uch Jana, Prof rs, M.A, (1995) Sistem Informasi Manajemen, Bandung Mandar Maju
- Susanto Azhar, (2000), Sistem Informasi Manajemen, Bandung Lingga Jaya
- Fathansyah, Buku Teks Komputer Basis Data, Penerbit Informatika, 1999
- Roger. Pressman, phd : Rekayasa Perangkat Lunak, Pendekatan Praktisi Buku Satu, Andi Yogyakarta 2000